

BAB V

KESIMPULAN

Kemiskinan merupakan fenomena global yang bersifat kompleks dan menjadi isu yang telah di hadapi oleh dunia selama beberapa dekade terutama negara-negara berkembang seperti India. Sebagai negara berkembang di Asia, India memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan karena India merupakan rumah dari sepertiga penduduk miskin dunia. Terkait dalam menghadapi masalah kemiskinan, pemerintah India telah melakukan beberapa upaya salah satunya adalah dengan membuat kebijakan-kebijakan yang berfokus pada peningkatan ekonomi. Upaya kebijakan tersebut berhasil menurunkan angka kemiskinan di India, tetapi berdampak pada adanya ketimpangan sosial. Kebijakan-kebijakan terkait pekerja juga merugikan masyarakat India terutama perempuan. Peluang perempuan di India untuk mendapatkan pekerjaan lebih sedikit dibandingkan dengan pekerja laki-laki.

Diskriminasi dan pelecehan terhadap pekerja perempuan masih terjadi di India hingga saat ini. Peran mereka sebagai pekerja perempuan sering diabaikan, tidak dibayar, dan diremehkan. Mereka juga bekerja pada kondisi yang tidak aman dan tidak stabil seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Padahal, pekerja perempuan juga berkontribusi penting dalam membantu mengurangi kemiskinan di India. Praktik-praktik diskriminatif tersebut dapat meningkatkan ketidaksetaraan gender yang terjadi di India. Tidak hanya itu, ketidaksetaraan dalam mendapatkan

peluang, kepemilikan properti, dan dalam mendapatkan akses pendidikan juga menjadi aspek dalam keberlanjutan ketidaksetaraan gender. Perbedaan yang signifikan antara partisipasi pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan juga menyebabkan rasio dari pekerja perempuan terus menurun. Terlebih lagi, India sebagai negara berkembang dengan tingkat demokrasi yang lemah sulit untuk menangani permasalahan ketidaksetaraan yang terjadi di negaranya. Walaupun berbagai macam hukum yang berlaku terkait pekerja perempuan, diskriminasi, dan ketidaksetaraan, pengimplementasian akan kebijakan tersebut kurang sehingga tetap memungkinkan kejadian-kejadian tersebut akan berlanjut. Berdasarkan penjelasan di atas, masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan merupakan masalah yang kompleks dan sulit untuk diselesaikan hanya dengan satu aktor yaitu negara. Sehingga, aktor-aktor internasional seperti ActionAid sebagai NGO masuk dan bekerjasama dengan pemerintah India dan pemangku kepentingan yang terlibat pada awal tahun 2000 dengan membuka kantor cabangnya di New Delhi dan memulai upaya sederhana untuk menjangkau masyarakat miskin dan terkecilkan.

Upaya ActionAid dalam membantu mengurangi kemiskinan di India melalui kesetaraan gender dapat dianalisis melalui fungsi NGO menurut David Lewis yang terdiri dari fungsi NGO sebagai implementer, katalis, dan mitra. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab empat penelitian ini, upaya ActionAid pertama adalah dengan melakukan mobilisasi penyediaan sumber daya dengan mengutamakan masyarakat rentan seperti orang-orang yang hidup dalam kemiskinan, orang tua, orang-orang cacat,

perempuan dan anak-anak sebagai prioritas utama mereka dalam situasi dan respon darurat. Bentuk respon darurat yang diberikan oleh ActionAid adalah dengan memobilisasi sumber daya dan dukungan dalam bentuk makanan, tempat tinggal, bantuan medis, kebersihan dan barang-barang non-makanan seperti peralatan sanitasi untuk perempuan. Selain itu, ActionAid juga berfokus untuk mengatur kamp kesehatan, ruang aman untuk anak-anak dan perempuan serta memberikan perawatan psikososial.

Kedua, upaya ActionAid selanjutnya adalah dengan mengadakan program-program yang ditujukan untuk kaum miskin dalam bentuk pemberdayaan, kampanye dan advokasi. Sebelum dapat menjalani program-program upaya tersebut, ActionAid mengalami dinamika dalam bagian administrasi dan pengawasan, sehingga untuk mengatasi hal tersebut dibentuklah sistem ALPS yang menjadi salah satu sistem dasar ActionAid dalam menjalankan program-programnya hingga saat ini. ActionAid memiliki program-program baik dalam jangka waktu yang lama maupun pendek yang diarahkan kepada individu atau suatu kelompok dalam komunitas lokal, terutama untuk pekerja perempuan dan anak-anak. Pemberdayaan yang dilakukan oleh ActionAid memiliki tujuan untuk tidak hanya untuk membentuk kolektif perempuan dan memperkuatnya, tetapi juga untuk membangun kapasitas perempuan untuk menghadapi berbagai macam masalah.

Upaya ActionAid dalam mengadakan kampanye adalah dimana ActionAid beserta mitra dan kelompok lainnya mengadakan kampanye di seluruh negara dengan

tujuan pencegahan dan pemberantasan kekerasan berbasis gender. Kampanye yang dilakukan oleh ActionAid menghasilkan peningkatan konsultasi tingkat negara terhadap isu-isu mengenai *single-women* dan munculnya pendiskusiian mengenai perumusan kebijakan terhadap perempuan untuk negara. Upaya kampanye juga dilakukan oleh ActionAid untuk mendukung kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memindahkan dan mengubah kekuatan dalam berbagai tingkatan seperti menantang patriarki dan segala bentuk penindasan lainnya serta mengembangkan alternatif yang adil, berkelanjutan, dan merata.

Selanjutnya adalah upaya ActionAid dalam melakukan advokasi yang bertujuan agar pekerja perempuan dapat menyuarakan kebutuhan dan keamanan mereka berdasarkan pembelajaran dan fakta-fakta yang terjadi dari pengalaman masyarakat yang kemudian menjadi dasar dari pergerakan sosial, pembuat kebijakan dan praktisi lainnya untuk mengubah suatu kebijakan dan praktik tertentu. Upaya advokasi tersebut juga menunjukkan bahwa ActionAid dapat membangun momentum internasional untuk sosial, ekonomi dan keadilan lingkungan yang didorong oleh orang-orang yang bersangkutan seperti yang hidup dalam kemiskinan dan dikucilkan.

Ketiga, adalah upaya ActionAid dalam menjalin kerja sama dengan sejumlah mitra. Keberadaan mitra dalam program kerja NGO sangat penting karena mitra merupakan distribusi terbesar dalam pendanaan dan dukungan. ActionAid bekerja sama dengan berbagai konteks dan mitra yang beragam, termasuk: NGO lokal dan internasional; gerakan sosial; jaringan; institusi akademik; pemerintah; dan sektor

swasta. Salah satu hal yang mendorong ActionAid untuk berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan adalah adanya kesamaan nilai dan komitmen yang di pegang oleh mitra dan para pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut, ActionAid memiliki jaringan dan kerja sama mitra yang luas dimana hal tersebut sesuai dengan paham dari konstruktivisme sosial karena banyak dan luasnya mitra yang bekerja dengan ActionAid mencerminkan bahwa ActionAid sebagai NGO dengan kompleksitas dan keberagaman pekerjaan yang telah menyeluruh secara geografi, fungsi dan tingkat lokal dan internasional.

Sehingga, berdasarkan penjelasan pada bab-bab di atas, untuk menjawab pertanyaan penelitian dari tulisan ini yaitu “bagaimana upaya ActionAid dalam mengurangi kemiskinan di India melalui kesetaraan gender?” adalah melalui program-program kerja yang dilakukan oleh ActionAid seperti memobilisasi sumber daya, membentuk program-program untuk kaum miskin dalam bentuk pemberdayaan, kampanye dan advokasi, serta upaya mereka dalam menjalin kerja sama dengan sejumlah mitra. Upaya-upaya tersebut dianalisa oleh penulis berdasarkan fungsinya sebagai NGO menurut David Lewis yaitu implementer, katalis, dan kemitraan. Berdasarkan analisis tersebut juga dapat dikatakan bahwa keterlibatan ActionAid di India mendukung proses pengurangan kemiskinan yang selalu menjadi agenda prioritas India. Upaya ActionAid seperti program-program jangka panjang maupun pendek baik yang berbentuk pemberdayaan, advokasi, mobilisasi sumber daya, dan kampanye dapat berjalan karena adanya dukungan dan partisipasi aktif dari pihak-pihak yang terlibat.

Keberadaan ActionAid di India akan terus bekerja bersama mitra dan para pemangku kepentingan lainnya sampai tujuan dari ActionAid tercapai antara lain yaitu untuk memberantas kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

ActionAid. *Ensuring Decent Work and Dignity: a Review of Engagement with Domestic Workers Across Seven States in India*. (New Delhi: *actionaid*. 2019).
<https://www.actionaidindia.org/wp-content/uploads/2019/05/Ensuring-Decent-Work-and-Dignity.pdf>

Berger P.L. dan Luckmann T. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. (New York: Anchor Books, 1988).

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods 4th edition*, (United States of America: SAGE Publications, Inc. 2014), hlm. 3

Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

Karns Margaret P. dan Kendall W. Stiles, *Third Edition: International Organizations The Politics & Processes of Global Governance*, (United States of America: Lynne Rienner Publishers, Inc, 2015), hlm. 59

Artikel/Jurnal/Karya Ilmiah/Berita

ActionAid. “16 Days of Activism against Gender-Based Violence – a report on the campaign in 2019”. *Actionaid*. (Kamis, 19 Desember 2019).
<https://www.actionaidindia.org/story/16-days-of-activism-against-gender-based-violence-a-report-on-the-campaign-in-2019/>

ActionAid, “Action for Global Justice: Strategy 2028”, hlm. 17.
https://actionaid.org/sites/default/files/strategy_2028_lr.pdf

ActionAid. “Action for Global Justice: Strategy 2028 (In Summary)”. hlm. 1.
https://actionaid.org/sites/default/files/strategy_2028_summary.pdf

- ActionAid. “Decent Work for Women Dependent on the Informal Economy”.
Actionaid. (Kamis, 28 November 2019).
<https://www.actionaidindia.org/story/decent-work-for-women-dependent-on-the-informal-economy/>
- ActionAid. “Empowering Women Farmers of Pithoragarh”. *actionaid.* (Kamis, 30 Oktober 2019). <https://www.actionaidindia.org/empowering-women-farmers-of-pithoragarh/>
- ActionAid. “Good Practices for ActionAid Governance: The Governance Manual”. (01 Desember 2014). <https://ActionAid.org/publications/2014/good-practices-ActionAid-governance-governance-manual>
- ActionAid. “Humanitarian Response to Flood Affected Families in Northeast 2017”.
Actionaid. 2017. <https://www.actionaidindia.org/emergency/humanitarian-response-to-flood-affected-families-in-northeast-2017/>
- ActionAid, “Our Team and Our Allies”. <https://www.ActionAidindia.org/who-we-are/people-partners/>
- ActionAid. “Transparency and Accountability”. *Actionaid.* (2017-2020).
<https://www.actionaidindia.org/get-involved/corporate-engagement/>
- ActionAid. “Young Urban Women: Life Choices and Livelihoods”. *Human Dignity Foundation.* (2018). Diakses pada 26 Agustus 2019.
<https://www.actionaidindia.org/wp-content/uploads/2018/06/YUWP-Report-Web-version-small.pdf>
- ActionAid. “When Disaster Strikes: Emergency Response”. *Actionaid.* (2017-2020).
<https://www.actionaidindia.org/emergency/emergency-response/>
- ActionAid, “Who We Are”. <https://www.actionaidindia.org/who-we-are/strategic-priorities/>
- ActionAid. “Women’s Rights”. <https://actionaid.org/womens-rights>

- Arora, Aarati. "Role of Human Resource in Non-Government Organization". *International Journal of Management Research and Reviews*. (Januari 2013). Diakses pada 28 September 2019.
<https://search.proquest.com/docview/1417475941/718376694EA94632PQ/2?accountid=31495>
- Bagchi, Indrani. "The Struggle for Women's Empowerment in India". *Current History*. (April 2014). Diakses pada 27 Agustus 2019.
<https://search.proquest.com/docview/1513231254/D4660C730E1141F8PQ/3?accountid=31495>
- Banks, Nicola. David Hulme. dan Michael Edwards. "NGOs, States, and Donors Revisited: Still Too Close for Comfort?". *Elsevier World Development*. (Februari 2015). <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.09.028>
- British Council. "Understanding India: The Future of Higher Education and Opportunities for International Cooperation". *British Council*. (Februari 2014). https://www.britishcouncil.in/sites/default/files/understanding_india.pdf
- Carson, David K. Ph.D. dan Aparajita Chowdhury. "The Potential Impact of Family Life Education and Lay Counselor Training on Poverty in Developing Countries: The Example of India". *International Journal of Community Development*. (2018).
<https://pdfs.semanticscholar.org/2cbc/2e3c3a25620c0d977fbb5bca4dd20033b225.pdf>
- Centre for Good Governance. "Poverty Reduction at City Level: Strategy Development for Hyderabad". Diakses pada 14 September 2019.
<http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/cgg/unpan037623.pdf>
- Chandrakumarmangalam, S. dan Arun D. Kumar. "Problems and Prospects of Home-Based Women Workers in Tamil Nadu". *New Delhi: Productivity*. (Juni 2015). Diakses pada 26 Agustus 2019.
<https://search.proquest.com/docview/1701846409/4FCD45A0B63C4BFBPQ/7?accountid=31495>
- Chaudhuri, Soma. "Building Women's Empowerment in India". *Understanding People in Their Social Worlds; Berkeley*. (Mei 2018). Diakses pada 26 Agustus 2019. 10.1177/15365042187769

- Chauhan, Rajesh K. Sanjay K. Mohanty. S.V Subramanian. Dkk. "Regional Estimates of Poverty and Inequality in India, 1993-2012". *CrossMark*. (24 Juni 2015). Diakses pada 21 Agustus 2019. DOI: 10.1007/s11205-015-1006-6
- Craplet, Michel. "The Role of Non-Governmental Organizations". *Addiction, Suppl. European Conference on Health, Society, and Alcohol, Paris*. (2002). Diakses pada 28 September 2019.
<https://search.proquest.com/docview/199691332/869CE51BC5F847A7PQ/4?accountid=31495>
- Deaton, Angus. dan Alessandro Tarozzi. "Prices and Poverty in India", *Research Program in Development Studies*.
<http://public.econ.duke.edu/~taroz/DeatonTarozzi.pdf>
- Ebrahim, Alnoor dan Rachel Gordon. "ActionAid International: Globalizing Governance, Localizing Accountability". *Harvard Business School*. (10 Juli 2013). hlm 2. file:///C:/Users/HP/Downloads/2252590_1_week-9-case--1-.pdf
- Elliott, Larry. "Natural Disasters Push 26m Into Poverty Each Year, Says World Bank". *The Guardian*. 14 November 2016.
<https://www.theguardian.com/business/2016/nov/14/natural-disasters-poverty-world-bank-climate-change>
- Frisancho, Veronica. dan Kala Krishna. "Affirmative Action in Higher Education in India: Targeting, Catch Up, and Mismatch". *Springer Science+Business Media Dordrecht*. (24 Juli 2015). DOI: 10.1007/s10734-015-9927-1
- Harir, Mymunah. "Challenges Faced By NGOs in Mobilization of Funds for Operation: The Case of United Nations Environmental Programme". *United States International University Africa*. (2015).
<https://pdfs.semanticscholar.org/b925/0f9095b2e48db202f5c247f5be2e54f1da4d.pdf>

- Hotze, Timothy dan A E. Morales-Pita. "Analyzing India's Democratic Combination of Growth and Poverty Reduction". *Journal of Business and Educational Leadership*. (2013). Diakses pada 24 Agustus 2019.
<https://search.proquest.com/docview/1498929826/966EC2FE6D5E4854PQ/18?accountid=31495>
- INTRAC, "NGOS AND PARTNERSHIP", *NGO Policy Briefing Paper*, (April 2001).
http://www.orange.ngo/wp-content/uploads/2016/09/INTRAC_policy_paper_on_NGO_partnership.pdf
- Jayawickrama, Sherine dan Alnoor Ebrahim. "Building and Governing a Democratic Federation: The ActionAid International Story". *The Hauser Center for Nonprofit Organizations*. (Juni 2013). hlm.1
https://www.hbs.edu/faculty/Publication%20Files/building_and_governing_a_democratic_federation_FINAL_00076ade-e2a2-46da-b30f-5c94445ec793.pdf
- Kapur, Radhika. "Causes of Poverty in India". *Research Gate*. (Maret 2018).
https://www.researchgate.net/publication/323794744_Causes_of_Poverty_in_India/link/5aab2d410f7e9b8826712d6b/download
- Khare, Arpita. dan Meenakshi handa. "Customers' Quality Perceptions Towards Online Railway Reservation Services in India: An Exploratory Study". *International Journal of Services and Operations Management*. (2011). DOI: 10.1504/ijssom.2011.041243
- Kumari, Reena dan Aviral Pandey. "Women's Work Participation in Labour Market in Contemporary India". *Journal of Community Positive Practices*. (2012). Diakses pada 22 Agustus 2019.
<https://search.proquest.com/docview/1081326128/4FCD45A0B63C4BFBPQ/9?accountid=31495>
- Lans, Wendelien. dan Theo van Der Voordt. "Ways to study architectural, urban, and technical design". *DUP Science*, (2002). Diakses pada 26 September 2019.

- Lewis, David. "Development NGOs and the Challenge of Partnership: Changing Relations between North and South". *Social Policy & Administration*. (2010). https://www.researchgate.net/publication/227977745_Development_NGOs_and_the_Challenge_of_Partnership_Changing_Relations_between_North_and_South
- Lewis, David. "Nongovernmental Organizations, Definition and History". *The London School of Economics and Political Science*. (January 2010). DOI: 10.1007/978-0—387-93996-4_3
- Little, Angela W. "Access to Elementary Education in India: Politics, Policies and Progress". *Create Consortium for Research on Educational Access, Transitions & Equity*. (September 2010). <http://sro.sussex.ac.uk/id/eprint/2548/1/PTA44.pdf>
- Malhotra, Anju. "Conceptualizing and Measuring Women's Empowerment as a Variable in International Development". *Semantic Scholar*. (5 Februari 2003). Diakses pada 17 Oktober 2019.
- "National Sample Survey Organisation, Ministry of Statistics and Programme Implementation, Government of India". *Level and Pattern of Consumer Expenditure*. Report No. 555, (2014). Diakses pada 20 Agustus 2019. 10.1007/s11205-015-1006-6
- Pandey, Ashish. "Micro Study of Low-Income Households in India: a Poverty Expectation Hypothesis?". *Qualitative Research in Financial Markets*. (2018). Diakses pada 23 Agustus 2019. DOI:10.1108/QRFM-12-2016-0051
- Pula, Fellanze dan Justina Shiroka-Pula. "Economic Empowerment of Women in Kosovo and Factors that Directly Influence Women's Economic Empowerment", *Economic and Social Development: Book of Preceedings*. (10 Juni 2016). Diakses pada 28 September 2019. <https://search.proquest.com/docview/1854280825/7D2AEB5114634641PQ/6?accountid=31495>

- Rao, Jasmine. "The Caste System: Effects on Poverty in India, Nepal and Sri Lanka". *Global Majority E-Journal*. (Desember 2010). http://www.bangladeshstudies.org/files/Global_Majority_e_Journal_1-2.pdf#page=41
- Razvi, Meena. dan Gene L. Roth. "Socio-Economic Development and Gender Inequality in India". *Northern Illinois University*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED492144.pdf>
- Salia, Samuel. Javed Hussain. Ishmael Tingbani. Dkk. "Is Women Empowerment a Zero Sum Game? Unintended Consequences of Microfinance for Women's Empowerment in Ghana". *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. (2018). Diakses pada 14 September 2019. DOI:10.1108/IJEBR-04-2017-0114
- Sapovadia, Vrajlal dan Akash Patel. "Drivers of Poverty Alleviation Process: Empirical Study of Community Based Organizations from India". *Munich Personal RePEc Archive*. (April 2014). Diakses pada 27 Agustus 2019. https://mpra.ub.uni-muenchen.de/55222/1/MPRA_paper_55222.pdf
- Saxena, Akрати. Jaspal Singh Saini. Yayati Gupta. Dkk. "Social Network Analysis of the Caste-Based Reservation System in India". *Department of Computer Science and Engineering Indian Institute of Technology*. (8 Desember 2018). <https://arxiv.org/pdf/1512.03184.pdf>
- Sewidan, Nada. "Poverty in Chennai, India". *The Borgen Project*. (17 Mei 2015). Diakses pada 14 September 2019. <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/cgg/unpan037623.pdf>
- Sharing Value Asia. "ActionAid: A Partnership Approach". *Sharing Value Asia*. (2014). <http://sharingvalue.asia/partners/action-aid/>
- Son, Hyun H. "Interrelationship between Growth, Inequality, and Poverty: The Asian Experience". *Asian Development Review*. (2007). Diakses pada 27 Agustus 2019. <https://search.proquest.com/docview/220292591/fulltextPDF/1207C39760F54D3FPQ/1?accountid=31495>

- Thomas, Reshma Elizabeth. "Gender Inequality in Modern India – Scenario and Solutions". *Journal of Humanities and Social Science*. (Agustus 2013). <https://pdfs.semanticscholar.org/7542/86ee10b5224d7064d4dd4dd97563ff748547.pdf>
- Thomson, Koy. Asif Mohammed. Soma Sundaray. dkk. "Bolangir to Hyderabad and the Politics of Poverty: The Choice of Death in Paradise or Life in Hell". *Action Aid International*. (December 2015). Diakses pada 27 Agustus 2019. https://www.actionaidindia.org/wpcontent/uploads/2018/06/bolangir_to_hyderabad-case_studies.pdf
- UNESCO. "Girls' Education – The Facts". *Education for All Global Monitoring Report*. (Oktober 2013). en.unesco.org/gem-report/sites/gem-report/files/girls-factsheet-en.pdf
- United Nations, "What is Poverty?". Diakses pada 20 Agustus 2019. <https://www.un.org/en/sections/issues-depth/poverty/>
- William, Cousins. "Non-Governmental Initiatives". *The Urban Poor and Infrastructure Services in Asia and the Pacific*. <https://www.gdrc.org/ngo/ngo-roles.html>
- World Bank. "India: Achievements and Challenges in Reducing Poverty". *A World Bank Country Study*. <http://documents.worldbank.org/curated/en/232941468756917265/pdf/multi-page.pdf>
- Yesudian, C.A.K. "Poverty Alleviation Programmes in India: A Social Audit". *Indian Journal Medical and Research*. (Oktober 2007). <https://pdfs.semanticscholar.org/1533/2f6fdf07fc9cdee35c7e2ddb0510a104a7ce.pdf>

